

ABSTRACT

Exploring Pre-service Teachers' TPACK Development and Academic Integrity Using ChatGPT

Dewa Ngakan Made Guna Saputra, NIM 2112021122

English Language Education

The development of artificial intelligence, particularly ChatGPT, has influenced the learning and teaching practices of pre-service teachers of English as a foreign language (EFL). This study aims to investigate how EFL pre-service teachers utilize ChatGPT to support the development of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) skill and how they view the use of ChatGPT without compromising academic integrity. This study uses a mixed methods approach with an explanatory sequential design. Quantitative data were collected through a questionnaire involving 100 English Education students at Ganesha University of Education selected using stratified sampling, targeting students in their 4th and 6th semesters who had taken Micro Teaching or Teaching Practicum courses. Qualitative data were obtained through semi-structured interviews with 10 participants selected through purposive sampling from questionnaire respondents based on their frequency of ChatGPT use and willingness to provide in-depth reflections. The results showed that EFL pre-service teachers frequently use ChatGPT to support lesson planning, teaching material development, English language skill improvement, and the design of interactive learning activities. ChatGPT is also used as a source of ideas and initial references that help boost participants' confidence as pre-service teachers. Regarding academic integrity, the findings show that participants have ethical awareness in using ChatGPT by applying paraphrasing, modification, and rechecking strategies to AI results before use. Although participants are aware of potential risks such as dependence and plagiarism, they try to limit the use of ChatGPT as a supporting tool, not as a substitute for critical thinking and creativity. Overall, this study concludes that ChatGPT can be used effectively and ethically to support TPACK development in EFL pre-service teachers. Thus, ChatGPT can serve as an effective tool in supporting TPACK skill development if used wisely, and can also be used for professional development, particularly in improving grammar, vocabulary, and academic writing skills.

Keywords: ChatGPT, TPACK, Academic Integrity, EFL Pre-service Teacher

ABSTRAK

Eksplorasi Perkembangan TPACK dan Integritas Akademik Mahasiswa Calon Guru dalam Pemanfaatan ChatGPT

Dewa Ngakan Made Guna Saputra, NIM 2112021122

Pendidikan Bahasa Inggris

Perkembangan kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, telah memengaruhi praktik pembelajaran dan pendidikan calon guru bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana EFL pre-service teachers memanfaatkan ChatGPT dalam mendukung pengembangan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) serta bagaimana mereka memandang penggunaan ChatGPT tanpa mengesampingkan integritas akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain explanatory sequential. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan 100 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganehsa yang dipilih menggunakan stratified sampling, dengan sasaran mahasiswa semester 4 dan 6 yang telah menempuh mata kuliah Micro Teaching atau Teaching Practicum. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur terhadap 10 partisipan yang dipilih melalui purposive sampling dari responden kuesioner berdasarkan frekuensi penggunaan ChatGPT dan kesediaan memberikan refleksi mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EFL pre-service teachers secara rutin menggunakan ChatGPT untuk mendukung perencanaan pembelajaran, pengembangan materi ajar, peningkatan keterampilan bahasa Inggris, serta perancangan aktivitas pembelajaran yang interaktif. ChatGPT juga dimanfaatkan sebagai sumber ide dan referensi awal yang membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta sebagai guru pemula. Terkait integritas akademik, temuan menunjukkan bahwa peserta memiliki kesadaran etis dalam menggunakan ChatGPT dengan menerapkan strategi parafrase, modifikasi, dan pengecekan ulang terhadap hasil AI sebelum digunakan. Meskipun peserta menyadari potensi risiko seperti ketergantungan dan plagiarisme, mereka berupaya membatasi penggunaan ChatGPT sebagai alat pendukung, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa ChatGPT dapat dimanfaatkan secara efektif dan etis untuk mendukung pengembangan TPACK pada EFL pre-service teachers. Dengan demikian, ChatGPT dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan TPACK jika digunakan dengan bijak, dan juga dapat digunakan untuk pengembangan profesional, khususnya dalam meningkatkan tata bahasa, kosakata, dan keterampilan menulis akademis.

Kata Kunci: ChatGPT, TPACK, Integritas Akademik, Calon Guru Bahasa Inggris (EFL)